

Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Aida Nur Aini, Kristina Wati, Melita Ika Saputri

Prodi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangun Sarkoro, Nusukan, kec.Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah, 57135

Telp. (0271) 7470050

E-mail: aidaaini163@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana pengaruh kinerja keuangan, kebijakan hutang, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan membandingkan hasil temuan dari artikel-artikel sebelumnya. Kinerja keuangan dihitung dengan Return on Assets, kebijakan hutang dihitung dengan Dividend Payout Ratio, dan nilai perusahaan dihitung dari hasil bagi antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Metode dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuan dari artikel ini adalah menganalisis teori-teori yang ada dengan melihat perbandingannya pada teoriteori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah dari hasil penelitian atau review yang ada dalam artikel ilmiah. Keseluruhan artikel yang digunakan bersumber dari arikel ilmiah yang termuat di internet. Berdasarkan Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan bahwa: 1) Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) Kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan 3) Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: kinerja keuangan, kebijakan hutang, kebijakan deviden, nilai perusahaan.

Abstract:

This research was conducted to examine the influence of financial performance, debt policy, and dividend policy on company value by comparing the findings from previous articles. Financial performance is calculated by Return on Assets, debt policy is calculated by Dividend Payout Ratio, and company value is calculated from the quotient between market price per share and book value per share. The method in this article is a qualitative method using literature study or Library Research. The purpose of this article is to analyze existing theories by looking at their comparison with previous theories in the research literature. The literature used is from the results of research or reviews in scientific articles. All articles used are sourced from scientific articles published on the internet. Based on the analysis of the influence of financial performance, debt policy and dividend policy on company value, it can be concluded that: 1) financial performance has a significant effect on company value, 2) debt policy has no significant effect on company value, and 3) dividend policy has no significant effect on company value. the value of the company.

Keywords: Financial Performance, debt policy, dividend policy, company value.

1. Pendahuluan

1.1. Latar belakang

Perusahaan pada dasarnya mengharapkan nilai atau reputasi yang baik. Nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja keuangan diukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dan memenuhi syarat-syarat pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Enggar, 2020). Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return of Equity* (ROE).

Kebijakan hutang merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan untuk melihat nilai perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang mengacu pada kebijakan administratif untuk memperoleh sumber dana yang digunakan perusahaan untuk mendanai usahanya (Aulia dkk, 2023). Kebijakan hutang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan, karena selain bagi investor, pandangan tentang nilai perusahaan juga penting bagi pihak kreditur (Santry dkk, 2018). Dengan adanya hutang, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan.

Hal lain yang cukup penting bagi meningkatnya nilai perusahaan adalah besarnya pembagian dividen perusahaan. Dividen digunakan sebagai sinyal bagi prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Ivan, 2018). Rasio pembagian dividen atau *dividend payout ratio* dinilai sangat penting bagi investor karena sangat erat kaitannya dengan kebijakan perolehan laba perusahaan. Pengukuran atau parameter besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan mengenai nilai perusahaan telah beberapa kali dilakukan. Variabel independen yang dipergunakan juga beragam akan tetapi masih terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian. Adanya ketidak konsistensi hasil dari beberapa penelitian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menguji konsistensi hasil penelitian terdahulu dan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Selain itu nilai perusahaan dianggap perlu dikaji berulang-ulang karena nilai perusahaan sangat penting bagi kelangsungan perekonomian.

Peneliti mengambil objek penelitian pada beberapa artikel terkait. Peneliti termotivasi melakukan penelitian ini agar hasil dapat bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan artikel terkait nilai perusahaan.

1.2. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang diambil berdasarkan latar belakang di atas diantaranya:

- 1) Apakah kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan 3) Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3. Tinjauan pustaka

1.3.1. Teori sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2001), teori sinyal merupakan sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan arahan kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. *Signaling theory* adalah teori yang membahas mengenai naik turunnya harga di pasaran yang memberikan pengaruh terhadap keputusan investor. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Fahmi, 2012). Husnan (2001) menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dapat memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Teori sinyal dapat disimpulkan sebagai teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi. Informasi yang

diterima oleh investor disimpulkan terlebih dahulu sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*).

1.3.2. Teori kebijakan dividen

Menurut Ika Sasti (2015), ada 3 teori kebijakan dividen, diantaranya adalah: 1) *Theory Birdin-the hand*, menyatakan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimumkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi, karena investor menganggap bahwa resiko dividen tidak sebesar kenaikan biaya modal, sehingga investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen. keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal, 2) *Tax Preference theory Tax Preference Theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan capital gains maka para investor lebih menyukai capital gains karena dapat menunda pembayaran pajak, dan 3) *Clientele effect*, adalah kecenderungan perusahaan untuk menarik jenis investor yang menyukai kebijakan dividennya.

1.3.3. Teori kebijakan hutang

Pecking Order Theory dan *Trade off Theory* merupakan teori-teori kebijakan hutang. Menurut Suci dkk (2020) *Pecking Order Theory* menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana manajer pertama memilih menggunakan laba ditahan, utang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Husnan (2020) menjelaskan bahwa *Pecking order theory* menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang profitable umumnya memiliki hutang dalam jumlah yang sedikit. Terdapat dua alasan mengapa perusahaan yang kurang *profitable* cenderung memiliki hutang yang lebih besar, yaitu sumber pendanaan internal tidak cukup untuk membiayai operasional perusahaan dan sumber pendanaan eksternal yang lebih disukai adalah hutang. *Trade off theory* menganggap bahwa penggunaan hutang 100% sulit dijumpai. Menurut Ika (2015), pada kenyataannya semakin banyak hutang, maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung dan semakin tinggi kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan.

1.3.4. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai bentuk dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam kurun waktu yang lama, yaitu dari mulai perusahaan didirikan sampai sekarang (Selvi dan Ita, 2019). Menurut Harmono (2023), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat para ahli di atas adalah nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian perusahaan sebagai bentuk kepercayaan dan refleksi penilaian masyarakat setelah perusahaan berproses dan berkinerja yang mana nilai perusahaan tersebut dapat dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.

1.3.5. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu usaha yang penting dan formal bagi perusahaan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur potensi perkembangan baik perusahaan melalui sumber daya yang ada dan juga melalui kinerja perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat potensi perusahaan dimasa yang akan datang (Reza dan Bambang, 2019). Menurut Faudia dan Lailatul (2018), kinerja keuangan adalah suatu prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan terutang pada laporan keuangan perusahaan

yang bersangkutan. Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat para ahli di atas, kinerja keuangan adalah sebuah usaha penting dan bersifat formal dalam mengukur tingkat keberhasilan perusahaan menghasilkan laba, mengukur potensi perkembangan perusahaan melalui sumber daya, dan mengukur kinerja perusahaan untuk melihat potensi perusahaan di masa depan sebagai prestasi kerja yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu dan terutang yang dibuktikan dengan laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas.

1.3.6. Kebijakan hutang

Perusahaan tidak selalu memiliki dana yang cukup untuk merealisasikan rencana dalam membiayai operasi dan investasinya. Perusahaan memang dapat memperoleh dana dari setoran modal pemilik (Febri, 2019). Setoran modal dari pemilik jika cukup untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan, maka perusahaan tidak membutuhkan dana tambahan dari luar. Dana yang berasal dari lima pemilik tidak selalu cukup untuk membiayai operasi dan investasi perusahaan sehingga dibutuhkan sumber dana selain dari pemilik perusahaan. Sumber dana perusahaan selain dari pemilik adalah hutang, yang dapat berupa hutang usaha maupun hutang bank. Utang didanai oleh pihak yang memberikan pinjaman (kreditur), dengan jatuh tempo (jangka waktu peminjaman) tertentu, dan biasanya dikenakan bunga. Modal pemilik didanai oleh satu orang atau beberapa pemilik, yaitu dari kantong mereka sendiri, dan biasanya dapat digunakan dalam jangka waktu tak terbatas dan tidak perlu membayar bunga (Rachmawati, 2017). Utang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu. Kewajiban tidak semua menjadi utang bagi setiap perusahaan, contohnya adalah kewajiban untuk memberikan layanan purna jual bagi sebuah perusahaan yang memberikan garansi purna jual bagi konsumennya. Kebijakan Hutang adalah Suatu kebijakan yang ambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

1.3.7. Kebijakan deviden

Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai keputusan perusahaan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan (Marselina dkk, 2021). Kebijakan dividen dapat dilihat dari *Dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* adalah persentase jumlah laba perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas (Rivandi & Sherly, 2019). Perusahaan dengan rasio pembayaran dividen yang stabil, atau selalu meningkat dari tahun ke tahun, maka akan dapat memberikan sinyal positif kepada para investor yang dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Desfitia dkk, 2020). Jumlah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

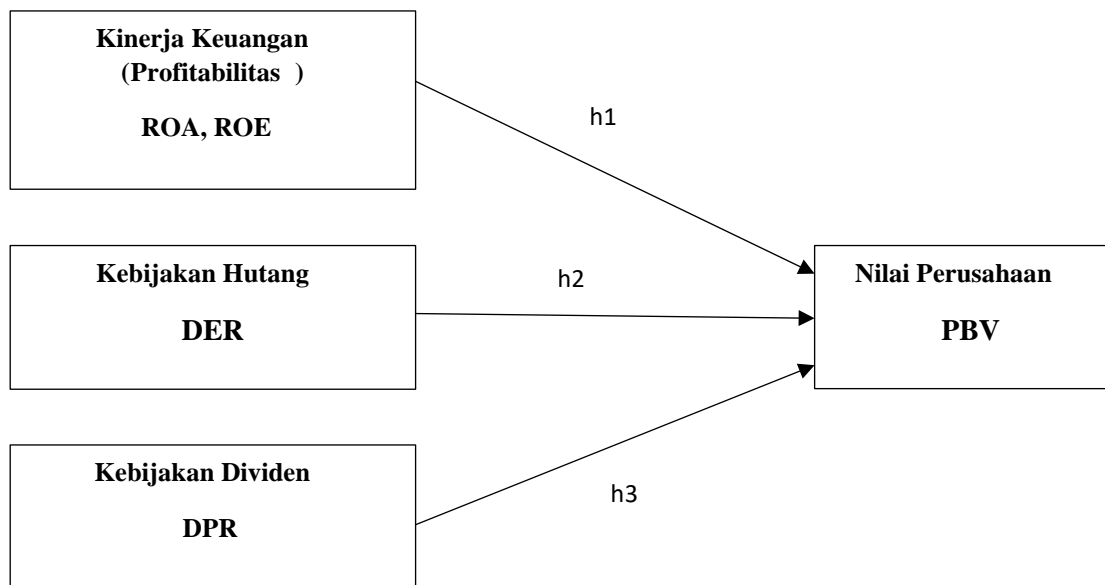
2. Metodologi

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi literatur atau *Library Research*. Tujuan dibuatnya artikel ini adalah menganalisis teori-teori yang ada dengan melihat perbandingan teori-teori sebelumnya pada hasil penelitian. Literatur yang digunakan adalah dari hasil penelitian dan review yang tertera dalam dalam artikel ilmiah. Referensi artikel yang digunakan bersumber dari artikel ilmiah yang ada di internet. Penelitian kualitatif tersebut dilakukan karena memiliki sifat eksploratif yang mana pada tahap selanjutnya dilakukan pembahasan mendalam pada bagian pustaka

terkait atau pustaka yang direview yang merupakan dasar untuk merumuskan hipotesis-hipotesis dan selanjutnya akan menjadi bahan perbandingan dengan temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk membuktikan kebenaran dari teori yang ada. Artikel ini menjelaskan bagaimana kinerja keuangan, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan.

3. Hasil dan pembahasan

3.1. Kerangka konseptual



3.2. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Menurut Ermadhani (2022), kinerja keuangan (profitabilitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba akan terlihat pada nilai ROE. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya.

Menurut Vivi (2022) menyatakan bahwa variabel kedua (profitabilitas) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator penilaian perusahaan, serta merupakan salah satu faktor utama yang dipertimbangkan investor sebelum melakukan investasi.

Penelitian-penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika (2015) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan variabel *Return on Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.3. Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

Kebijakan hutang menjadi salah satu penilaian manajemen perusahaan yang merupakan salah satu titik poin yang harus diperhatikan. Menurut Ermadhani (2022), Kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang lebih besar dapat meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak, sehingga dapat

menaikkan nilai perusahaan. Berapapun banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, maka tidak adanya pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Investor berasumsi apabila makin tinggi hutang perusahaan, maka investasi akan semakin berbahaya atau beresiko. Akhirnya banyak investor yang menjauh dari perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi. Apabila rasio DER makin kecil, makin baik kemampuan perusahaan untuk bertahan. Kebijakan hutang yang diukur dengan variabel *Debt to Equity Ration* (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ika (2015), Seyty (2022) dan I Ketut (2020).

3.4. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Menurut Ketut Suardana dalam penelitiannya (Ketut dkk, 2020) kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan jangka pendek dengan cara memperoleh *capital gain*.

Menurut Stephani dalam penelitiannya (Stephani, 2019) hasil menunjukkan bahwa Pengaruh kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menunjukkan arah positif dan menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya rasio pembayaran dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Penelitian-penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christania (2021) yang menyatakan bahwa DPR tidak signifikan secara parsial dan tidak memiliki dampak pada PBV Ratio atau nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2018) Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi sebesar $0,082 < 0,05$ dan menunjukkan koefisien regresi yang nilainya positif sebesar 1,763.

4. Kesimpulan dan saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengaruh kinerja keuangan, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) Kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan 3) Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang sesuai pada artikel ini adalah: melakukan *literature review* dengan menggunakan variabel lain yang memungkinkan dapat mengukur nilai perusahaan dan menambah jumlah referensi penelitian yang digunakan dalam *literature review*.

Daftar pustaka

- Enggar Nursari. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi, Volume 5, No. 1, *AKTIVA: Jurnal Akuntansi dan Investasi*.
- Aulia dkk. 2023. Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Volume 1, No. 1, *WAWASAN: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, dan Kewirausahaan*.
- Santry dkk. 2018. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Agency Cost sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017), Volume 13, No. 1, *Jurnal Akuntansi & Manajemen*.
- Selvi & Ita. 2019. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan, Volume 21, No. 1a-2, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Kristofel dkk. 2023. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020, Volume 11, No. 2, *Jurnal EMBA*.
- Reza & Bambang. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi, Volume 8, No. 2, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Faudia & Lailatul. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi, Volume 7, No. 11, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Ivan, S., 2018, Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, Vol. 1. 1-10.
- Dhena, A., Dul, M., 2022, Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 11. 1-12.
- Titin, K., Sriyanto., Enis, K., 2018, Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 11. 49-73.
- Febri, F., Matrodji, M., 2019, Analisis Pengaruh kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan

- yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 13. 43-51.
- Sevty, W., Rakhmawati, O., Benarda, 2022, Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol. 7. 50-63.
- Darmawan, C, 2018, Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 7. 1-19.
- Ika, S., Rina, T., Ilham, 2015, Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntantika*, Vol. 2. 52-66.
- Vivi, H., Muhammad, N., 2022, Pengaruh ukuran Perusahaan, profitabilitas, Kebijakan hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntabilitas*, Vol. 16. 177194.
- Ermadhani, A., Elva, N., farida, S., 2022, Pengaruh Kebijakan Doviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia, *Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*.
- Diana, S., 2019, Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8. 1-19.
- Eka, K., Munasiron, M., 2015, Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Equity*, Vol. 18. 181-192.
- Suci, M., Widi, H., Yunus, H., 2020, Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang, *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 5. 83-96.
- Ketut, S., Dewa, M., Putu, E., 2020, Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Kharisma*, Vol. 2. 137-155.
- Christania, S., Mas, I., Venny, G., Jesllyn, Angel, L., 2021, Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Profitabilitas, kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, 135-146.